



ISTIMEWA

SERAHKAN BANTUAN -- Walikota Haryadi Suyuti menyerahkan bantuan untuk pegiat bank sampah, Jumat (19/7) kemarin.

Pemkot Bantu Bank Sampah

JOGJA -- Walikota Jogja Drs H Haryadi Suyuti menyatakan, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tidak semata-mata mengelar apresiasi atau penghargaan di bidang kebersihan, khususnya Adipura. Haryadi menye-

butkan dirinya lebih mementingkan standar kebersihan masyarakat Kota Jogja yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Hal tersebut diutarakan

>> KEHAL 7

Sambungan dari hal 1

Haryadi saat memberikan bantuan fasilitas bank sampah kepada kelompok masyarakat dan para pegiat bank sampah di Kota Jogja, Jumat (19/7), di Ruang Utama Bawah (RUB) Kompleks Balaikota Timoho.

"Yang kita cari bukan hanya sekedar untuk mendapatkan *achievement* atau penilaian peringkat Adipura Kencana. Dari waktu ke waktu Kota Jogja mendapat Adipura karena kita telah mampu menjaga, memenuhi standar kebersihan secara nasional," kata Haryadi.

Dia juga mengharapkan, bantuan yang diberikan dapat menstimulus gerakan kebersihan secara massif di Kota Jogja.

"Saya berharap dengan bantuan ini penanganan sampah di Kota Jogja akan semakin baik dari waktu ke waktu," tandasnya.

Walikota dalam kesempatan itu menunjukkan, Pemkot Jogja secara bertahap mampu mengatasi problematika sampah yang biasanya timbul di kota-kota besar. Dari data tahun 2009, sampah yang dihasilkan warga Kota Jogja mencapai 320 ton per hari.

"Hanya dalam kurun empat tahun dari tahun 2009, kita bisa mengurangi volume sampah dari 320 ton per hari menjadi 180 ton per hari," tuturnya.

Meningkat pesat

Keberhasilan mengelola sampah Kota Jogja ini, kata dia, tak lepas dari kesiapsiagaan masyarakat, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja dan stakeholder terkait berikut bank-bank sampah yang tumbuh di Kota Jogja.

Kepala BLH Kota Jogja Irfan Susilo kepada *Bernas Jogja* menyebutkan peningkatan bank sampah yang dikelola masyarakat cukup mengembirakan dari tahun ke tahun.

"Tahun 2012, baru ada 61 bank sampah. Sampai bulan Juni 2013 ini sudah ada 129 bank sampah," sebutnya.

Dari jumlah itu, 40 di antaranya terpilih menerima bantuan. Bank sampah yang dipilih menerima bantuan karena berhasil menunjukkan kinerjanya dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Bantuan yang diberikan Pemkot masing-masing sebuah timbangan digital portabel, 50 eksemplar buku tabungan dan 100 set tas pilah sampah.

(ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005